

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2016



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

2016



STATISTIK PERHUBUNGAN

PROVINSI SULAWESI TENGAH 2016

Katalog : 8301002.72
ISSN : 2354-7480
No. Publikasi : 72540.1704
Ukuran Buku : 15 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 36 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2016 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Palu, Juni 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Faizal Anwar

<http://sulteng.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Konsep dan Definisi	3
2 RINGKASAN	9
2.1. Angkutan Darat	9
2.2. Angkutan Laut	12
2.3. Angkutan Udara	14
LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2016 (Km)	10
Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2016 (Km).....	11
Gambar 3. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2016 (Ton)	13
Gambar 4. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2016.....	15
Gambar 5. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2016.....	16

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (Km)	19
Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km)..	20
Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (persen).....	21
Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen)	22
Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2012-2016 (Km).....	23
Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km).....	24
Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2012-2016 (persen).....	25

Lampiran 8.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen).....	26
Lampiran 9.	Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2016.	27
Lampiran 10.	Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilihan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2016	28
Lampiran 11.	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2016 (Unit)	29
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Naik dan Turun Menurut Pelabuhan, 2016 (Orang)	30
Lampiran 13.	Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2016 (Ton).....	31
Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (unit) ...	32

Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (orang)	33
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg).....	34
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg)	35
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg)	36

<http://sulteng.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ

II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah. Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki

pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

<http://sulteng.bps.go.id>

<http://sulteng.bps.go.id>

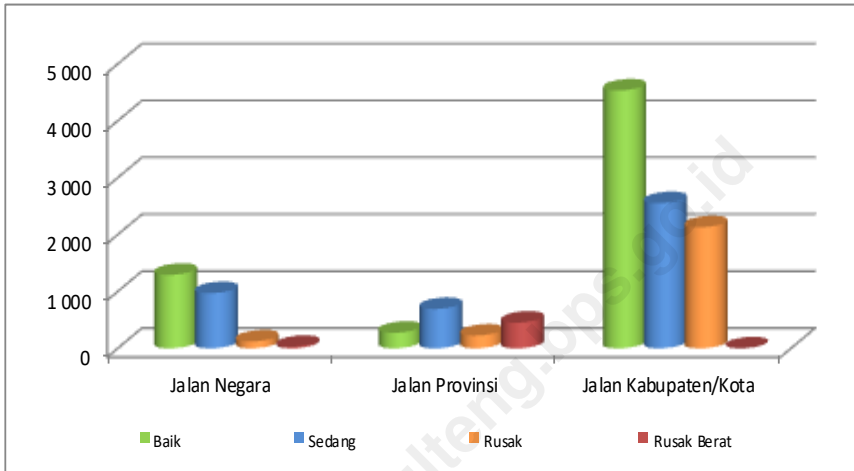
RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2016, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

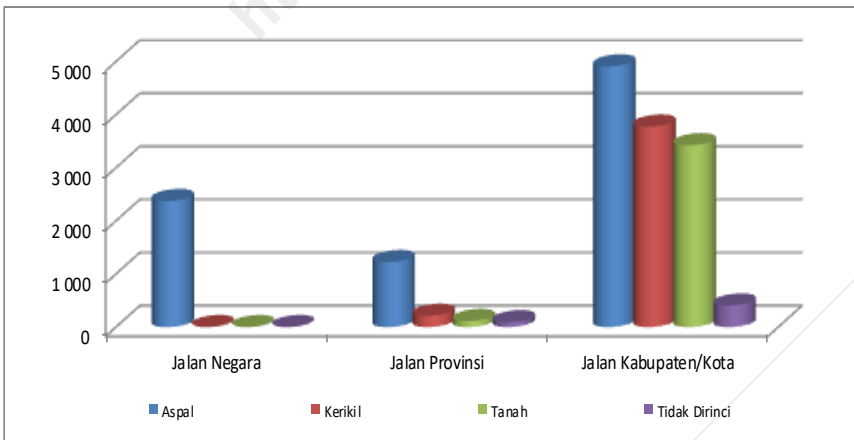
2.1 Angkutan Darat

Selama setahun terakhir, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 16.530,14 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.373,40 kilometer), jalan provinsi (1.643,74 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (12.513 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 22,86 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 36,67 persen jalan lainnya dalam kondisi baik, 25,51 persen kondisi sedang, dan 14,96 persen kondisi rusak.

Gambar 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2016 (Km)



Gambar 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2016 (Km)



Sebagai sarana transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2016 mencapai 95 perusahaan, yang memberdayakan 482 armada dengan daya angkut 5.435 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kota Palu yakni mencapai 23 perusahaan dengan jumlah armada sebanyak 151 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Buol. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah perusahaan dan armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

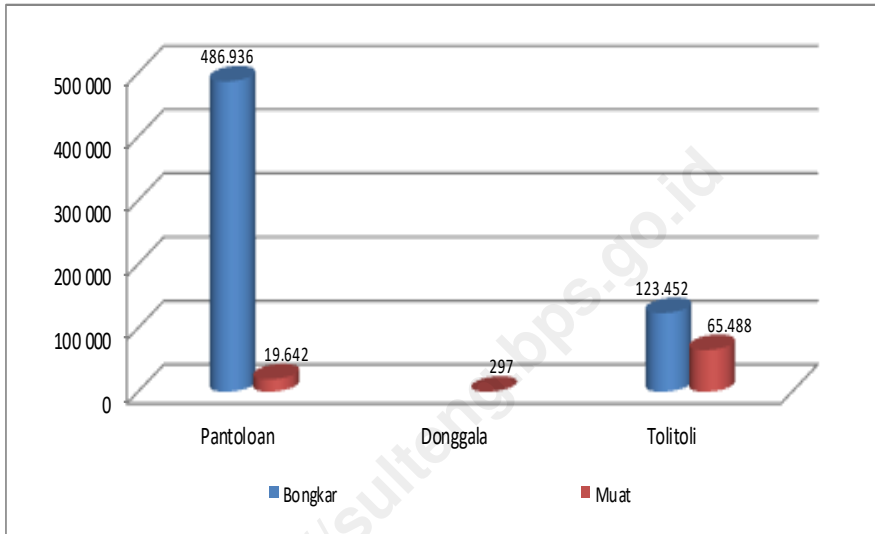
Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 612 perusahaan, disusul Kabupaten Poso sebanyak 313 perusahaan dan Kabupaten Morowali sebanyak 244 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 833 armada, Poso sebanyak 437 armada, dan Morowali sebanyak 244 armada.

2.2 Angkutan Laut

Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2016 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Wani dan Ogoamas (Donggala), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), Poso (Poso), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Ampana, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una), Kolonodale (Morowali), Leok (Buol), serta Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan).

Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 834 kunjungan kapal dalam negeri dan 175 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 15.441 kunjungan kapal dalam negeri dan 172 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktivitas penumpang, tercatat 25.379 penumpang datang dan 24.876 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 412.917 orang penumpang datang dan 407.000 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 610.388 ton barang dibongkar dan 85.427 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 1.303.285.921 ton dan 51.639.700 ton.

Gambar 3
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan
Diusahakan, 2016 (Ton)



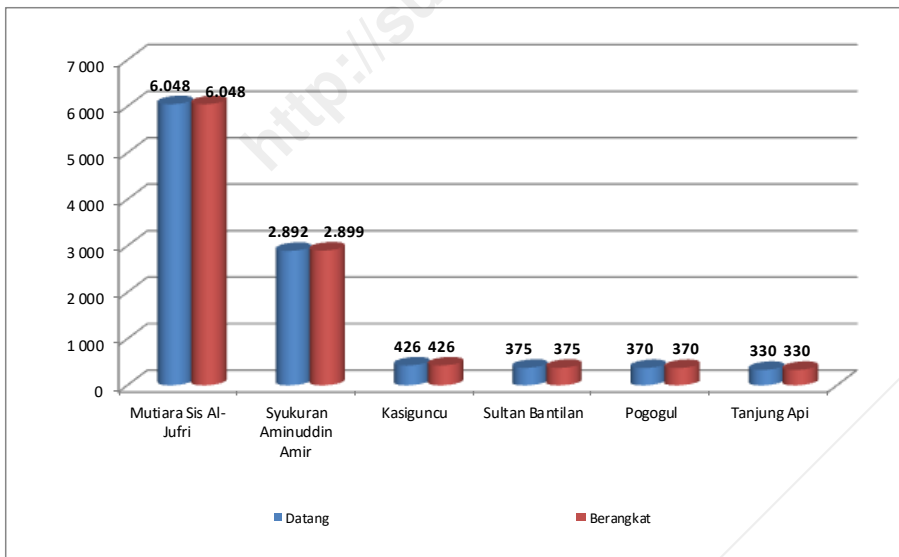
2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2016, terdapat enam pelabuhan udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), Pogogul (Buol), dan Tanjung Api (Ampaña). Frekuensi penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 43,42 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 7.280 unit pada tahun 2015 menjadi sebanyak 10.441 unit pada tahun 2016. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 6.048 penerbangan (57,93 persen),

disusul Syukuran Aminuddin Amir 2.892 penerbangan (27,70 persen), Kasiguncu 426 penerbangan (4,08 persen), Sultan Bantilan 375 penerbangan (3,59 persen), Pogogul 370 penerbangan (3,54 persen), dan Tanjung Api 330 penerbangan (3,16 persen).

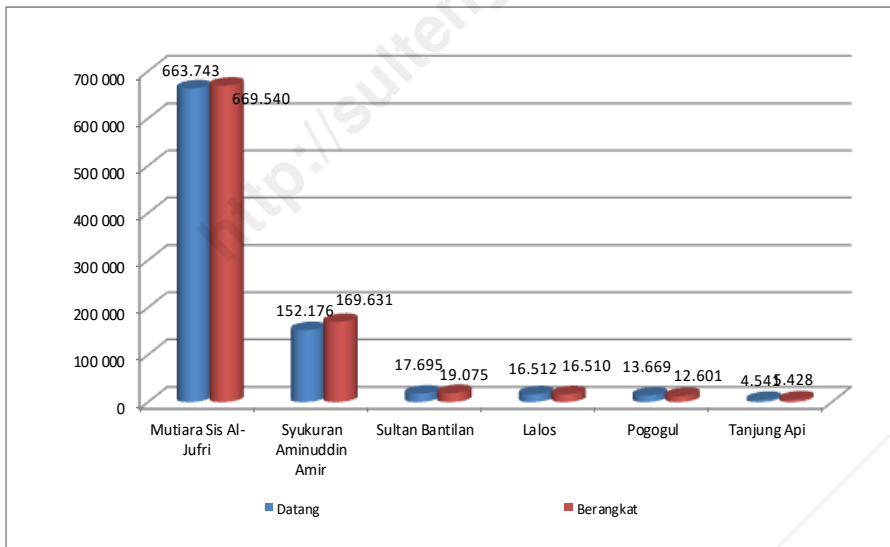
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami peningkatan selama setahun terakhir. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 868.336 orang atau meningkat 32,53 persen pada tahun 2016. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 34,17 persen menjadi 892.785 orang.

Gambar 4
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2016



Selama lima tahun terakhir, terjadi peningkatan arus lalu lintas kargo, bagasi dan paket pos. Namun demikian, terjadi fluktuasi pada volume kargo. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar/muat bagasi masing-masing meningkat 1.853,57 ton dan 2.501,55 ton selama tahun 2016. Peningkatan juga terjadi pada volume bongkar/muat paket pos sebesar 2,24 ton dan 3,68 ton. Namun, volume bongkar/muat kargo mengalami penurunan masing-masing sebesar 634,74 ton dan 96,96 ton.

Gambar 5
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2016



<http://sulteng.bps.go.id>

Lampiran

<http://sulteng.go.id>

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	1 254,23	970,88	120,79	27,50	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	274,52	692,77	224,66	451,79	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00	
Jumlah	2016	6 062,30	4 216,47	2 473,65	3 777,72	16 530,14
	2015	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90
	2014	5 799,03	3 567,54	3 079,11	4 144,05	16 589,72
	2013	6 061,27	4 097,85	3 268,81	4 024,47	17 452,40
	2012	5 533,72	4 218,13	3 694,65	3 752,90	17 199,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	2 373,40	-	-	-	2 373,40	
02 Jalan Provinsi	1 224,03	213,37	114,04	92,30	1 643,74	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 907,94	3 774,44	3 424,71	405,91	12 513,00	
Jumlah	2016	8 505,37	3 987,81	3 538,75	498,21	16 530,14
	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	417,12	16 026,90
	2014	7 620,35	4 754,19	3 576,84	638,35	16 589,72
	2013	7 608,02	5 050,80	4 052,03	741,55	17 452,40
	2012	7 447,98	4 962,57	4 024,65	764,20	17 199,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2012-2016 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	52,84	40,91	5,09	1,16	100,00	
02 Jalan Provinsi	16,70	42,15	13,67	27,48	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00	
Jumlah	2016	36,67	25,51	14,96	22,86	100,00
	2015	34,12	25,80	17,31	22,77	100,00
	2014	34,96	21,50	18,56	24,98	100,00
	2013	34,73	23,48	18,73	23,06	100,00
	2012	32,17	24,53	21,48	21,82	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	100,00	-	-	-	100,00	
02 Jalan Provinsi	74,47	12,98	6,94	5,61	100,00	
03 Jalan Kabupaten/Kota	39,22	30,17	27,37	3,24	100,00	
Jumlah	2016	51,45	24,13	21,41	3,01	100,00
	2015	50,83	23,45	23,12	2,60	100,00
	2014	45,93	28,66	21,56	3,85	100,00
	2013	43,59	28,94	23,22	4,25	100,00
	2012	43,31	28,85	23,40	4,44	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2012-2016 (Km)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	489,03	170,41	115,83	100,80	876,07	
02 Banggai	383,97	493,08	159,09	142,32	1178,46	
03 Morowali	260,84	94,93	128,53	233,10	717,40	
04 Poso	746,31	46,81	47,26	388,75	1 229,13	
05 Donggala	402,58	81,26	201,24	330,05	1015,13	
06 Tolitoli	126,92	371,23	328,70	588,89	1 415,74	
07 Buol	671,02	428,76	36,30	59,79	1 195,87	
08 Parigi Moutong	350,19	270,75	282,87	112,84	1 016,65	
09 Tojo Una-Una	535,16	34,03	361,39	237,56	1 168,14	
10 Sigi	72,80	169,95	82,26	137,93	462,94	
11 Banggai Laut	67,60	39,54	104,44	235,57	447,15	
12 Morowali Utara	121,94	77,87	112,68	626,27	938,76	
13 Palu	305,19	274,20	167,61	104,56	851,56	
Jumlah	2016	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00
	2015	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97
	2014	3 745,83	2 642,80	2 642,53	3 659,51	12 690,67
	2013	4 373,05	2 985,96	3 044,00	3 248,18	13 651,19
	2012	4 356,45	2 606,68	3 321,81	3 113,24	13 398,18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2012-2016 (Km)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	609,17	169,90	97,00	-	876,07	
02 Banggai	560,78	447,14	170,54	-	1 178,46	
03 Morowali	170,72	309,04	237,64	-	717,40	
04 Poso	678,84	161,54	388,75	-	1 229,13	
05 Donggala	453,78	234,71	183,38	143,26	1 015,13	
06 Tolitoli	360,23	554,16	501,35	-	1 415,74	
07 Buol	155,42	414,26	581,36	44,83	1 195,87	
08 Parigi Moutong	466,96	442,14	107,55	-	1 016,65	
09 Tojo Una-Una	364,20	515,53	201,29	87,12	1 168,14	
10 Sigi	229,15	118,37	81,42	34,00	462,94	
11 Banggai Laut	197,42	190,95	58,78	-	447,15	
12 Morowali Utara	121,94	190,55	626,27	-	938,76	
13 Palu	539,34	26,15	189,38	96,70	851,56	
Jumlah	2016	4 907,94	3 774,44	3 424,71	405,91	12 513,00
	2015	4 723,23	3 638,59	3 632,53	247,62	12 241,97
	2014	4 115,33	4 496,15	3 490,84	588,35	12 690,67
	2013	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55	13 651,19
	2012	4 103,91	4 795,52	3 734,55	764,20	13 398,18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2012-2016 (persen)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	55,82	19,45	13,22	11,51	100,00	
02 Banggai	32,58	41,84	13,50	12,08	100,00	
03 Morowali	36,36	13,23	17,92	32,49	100,00	
04 Poso	60,72	3,81	3,84	31,63	100,00	
05 Donggala	39,66	8,00	19,83	32,51	100,00	
06 Tolitoli	8,96	26,22	23,22	41,60	100,00	
07 Buol	56,11	35,85	3,04	5,00	100,00	
08 Parigi Moutong	34,45	26,63	27,82	11,10	100,00	
09 Tojo Una-Una	45,81	2,91	30,94	20,34	100,00	
10 Sigi	15,73	36,71	17,77	29,79	100,00	
11 Banggai Laut	15,12	8,84	23,36	52,68	100,00	
12 Morowali Utara	12,99	8,30	12,00	66,71	100,00	
13 Palu	35,84	32,20	19,68	12,28	100,00	
Jumlah	2016	36,23	20,40	17,01	26,36	100,00
	2015	33,45	20,57	20,22	25,77	100,00
	2014	29,52	20,82	20,82	28,84	100,00
	2013	32,03	21,87	22,30	23,80	100,00
	2012	32,51	19,46	24,79	23,24	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

**Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota
Menurut Jenis Permukaannya, 2012-2016 (persen)**

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	69,54	19,39	11,07	-	100,00	
02 Banggai	47,59	37,94	14,47	-	100,00	
03 Morowali	23,80	43,08	33,12	-	100,00	
04 Poso	55,23	13,14	31,63	-	100,00	
05 Donggala	44,70	23,12	18,07	14,11	100,00	
06 Tolitoli	25,45	39,14	35,41	-	100,00	
07 Buol	13,00	34,64	48,61	3,75	100,00	
08 Parigi Moutong	45,93	43,49	10,58	-	100,00	
09 Tojo Una-Una	31,18	44,13	17,23	7,46	100,00	
10 Sigi	49,50	25,57	17,59	7,34	100,00	
11 Banggai Laut	44,15	42,70	13,15	-	100,00	
12 Morowali Utara	12,99	20,30	66,71	-	100,00	
13 Palu	63,33	3,07	22,24	11,36	100,00	
Jumlah	2016	39,22	30,17	27,37	3,24	100,00
	2015	38,58	29,72	29,67	2,02	100,00
	2014	32,43	35,43	27,51	4,64	100,00
	2013	30,90	36,00	27,67	5,43	100,00
	2012	30,63	35,79	27,88	5,70	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Bis Umum	Jumlah Armada	Daya Angkut Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Banggai Kepulauan	-	-	-
02 Banggai	6	49	902
03 Morowali	6	22	222
04 Poso	9	88	790
05 Donggala	3	34	369
06 Tolitoli	5	19	112
07 Buol	17	35	645
08 Parigi Moutong	6	9	143
09 Tojo Una-Una	3	37	403
10 Sigi	11	11	108
11 Banggai Laut	-	-	-
12 Morowali Utara	6	27	271
13 Palu	23	151	1 470
Jumlah	2016	95	482
	2015	89	536

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-2

Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Truk	Jumlah Armada
(1)	(2)	(3)
01 Banggai Kepulauan	-	-
02 Banggai	10	144
03 Morowali	244	244
04 Poso	313	437
05 Donggala	184	235
06 Tolitoli	3	7
07 Buol	3	78
08 Parigi Moutong	612	833
09 Tojo Una-Una	202	273
10 Sigi	22	25
11 Banggai Laut	-	-
12 Morowali Utara	122	128
13 Palu	34	58
Jumlah	2016	2 462
	2015	2 821

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-3

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2016 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal	
	Dalam Negeri	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)
Pelabuhan Diusahakan	834	175
01 Pantoloan	574	175
02 Donggala	6	-
03 Tolitoli	254	-
Pelabuhan Tidak Diusahakan	15 441	172
01 Banggai	2 108	-
02 Salakan	721	-
03 Bunta	78	-
04 Pagimana	433	-
05 Luwuk	3 607	62
06 Kolonodale	2 190	108
07 Poso	156	2
08 Ogoamas	239	-
09 Wani	2 491	-
10 Leok	257	-
11 Parigi	93	-
12 Moutong	37	-
13 Ampana	1 411	-
14 Wakai	1002	-
15 Dolong Popoli	618	-
Jumlah	2016	347
	2015	179

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2016 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan	25 379	24 876	
01 Pantoloan	13 675	18 854	
02 Donggala	-	-	
03 Tolitoli	11 704	6 022	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	412 917	407 000	
01 Banggai	57 248	48 837	
02 Salakan	72 196	64 380	
03 Bunta	-	-	
04 Pagimana	30 675	35 789	
05 Luwuk	157 561	165 920	
06 Kolonodale	23 953	19 565	
07 Poso	467	520	
08 Ogoamas	-	-	
09 Wani	-	-	
10 Leok	333	1 067	
11 Parigi	-	-	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	20 274	31 826	
14 Wakai	35 013	29 398	
15 Dolong Popoli	15 197	9 698	
Jumlah	2016	438 296	431 876
	2015	368 794	369 747

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2016 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri		
	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan	610 388	85 427	
01 Pantoloan	486 936	19 642	
02 Donggala	-	297	
03 Tolitoli	123 452	65 488	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	1 303 285 921	51 639 700	
01 Banggai	65 033	22 424	
02 Salakan	1 862	1 094	
03 Bunta	4 884	54 225	
04 Pagimana	12 409	16 110	
05 Luwuk	757 913	638 756	
06 Kolonodale	1 301 724 731	47 659 047	
07 Poso	90 597	1 914 286	
08 Ogoamas	-	120 041	
09 Wani	435 319	1 063 110	
10 Leok	127 924	58 461	
11 Parigi	-	23 002	
12 Moutong	49 343	-	
13 Ampana	10 706	66 528	
14 Wakai	5 201	2 616	
15 Dolong Popoli	-	-	
Jumlah	2016	1 303 896 309	51 725 127
	2015	15 173 713	9 607 119

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

3.3 ANGKUTAN UDARA

Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (unit)

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	6 048	6 048
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	2 892	2 899
03 Kasiguncu (Poso)	426	426
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	375	375
05 Pogogul (Buol)	370	370
06 Tanjung Api (Ampana)	330	330
Jumlah		
	2016	10 441
	2015	7 280
	2014	6 284
	2013	6 117
	2012	5 669

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 15. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (orang)

Bandar Udara	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	663 743	669 540
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	152 176	169 631
03 Kasiguncu (Poso)	17 695	19 075
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	16 512	16 510
05 Pogogul (Buol)	13 669	12 601
06 Tanjung Api (Ampana)	4 541	5 428
Jumlah	2016	868 336
	2015	665 202
	2014	617 867
	2013	596 944
	2012	537 097

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	1 974 175	1 914 494
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	321 874	424 215
03 Kasiguncu (Poso)	10 397	1 029
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-
05 Pogogul (Buol)	-	-
06 Tanjung Api (Ampana)	52 020	14 500
Jumlah		
	2016	2 358 466
	2015	2 993 202
	2014	2 521 004
	2013	2 743 265
	2012	3 805 698

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	7 131 218	7 192 725
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	1 146 693	1 595 414
03 Kasiguncu (Poso)	121 611	112 628
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	104 421	95 080
05 Pogogul (Buol)	90 812	68 429
06 Tanjung Api (Ampaña)	30 180	69 510
Jumlah	8 624 935	9 133 786
	2016	2015
	6 771 364	6 632 236
	2014	6 402 343
	2013	5 771 287
	2012	5 205 612

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2012-2016 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara Sis Al-Jufri (Palu)	82 729	81 964
02 Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	-	-
03 Kasiguncu (Poso)	-	-
04 Sultan Bantilan (Tolitoli)	-	-
05 Pogogul (Buol)	-	-
06 Tanjung Api (Ampana)	-	-
Jumlah	81 729	81 964
	2016	
	2015	78 283
	2014	75 531
	2013	72 372
	2012	59 586

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://suleng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No.48 Palu 94114 Tlp. (0451)483611, 483613 Fax 483612
E-mail: bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7480



9 772354 748013